

**PREDIKSI ALIRAN PERMUKAAN PADA BEBERAPA
SATUAN LAHAN DENGAN METODE SCS (*SOIL
CONSERVATION SERVICE*) DI SUB SUB DAS AIE LIMAU
KAMBIANG DAS TARUSAN KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

SKRIPSI

Oleh :

RESKI PERMATA SARI
1410231016

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Ir. Aprisal, MP**
- 2. Ir. Oktanis Emalinda, MP**



**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**PREDIKSI ALIRAN PERMUKAAN PADA BEBERAPA
SATUAN LAHAN DENGAN METODE SCS (*SOIL
CONSERVATION SERVICE*) DI SUB SUB DAS AIE LIMAU
KAMBIANG DAS TARUSAN KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

Abstrak

Perubahan tutupan lahan hutan menjadi lahan pertanian dijumpai pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Tarusan. Pembukaan lahan secara terus menerus terutama pada kelerengan yang curam dapat meningkatkan aliran permukaan dan erosi pada suatu lahan. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi volume aliran permukaan yang terjadi pada Sub Sub DAS Aie Limau Kambiang dengan metode SCS (*Soil Conservation Service*). Metode di lapangan menggunakan metode survei dan pengambilan sampel tanah secara purposive random sampling pada 11 satuan lahan. Selanjutnya Analisis tekstur, bahan organik, dan permeabilitas tanah dianalisis di laboratorium. Data analisis tanah merupakan variabel untuk memprediksi aliran permukaan. Hasil penelitian menunjukkan volume aliran permukaan yang paling besar terdapat pada SL 11 yaitu 179,47 mm dengan penggunaan lahan sawah, tanah Ultisols, kelerengan 0-15%, volume aliran permukaan terendah terdapat pada SL 1, SL 4 dan SL 8 yaitu 0, 11 mm dengan penggunaan lahan hutan, tanah Inceptisols, kelerengan yang bervariasi (0-45%). Sedangkan perubahan lahan hutan menjadi kebun campuran menunjukkan adanya peningkatan aliran permukaan menjadi 66,57 mm. Untuk memperkecil aliran permukaan yang terjadi pada lahan sawah sebaiknya dibuat saluran drainase yang baik, sedangkan untuk kebun campuran pada kelerengan yang curam sebaiknya menerapkan praktek konservasi tanah seperti pembuatan terasbangku dan penanaman menurut kontur.

Kata kunci: Aliran permukaan, Soil Conservation Service, Satuan lahan